KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM
KEMENTERIAN HUKUM

NOMOR SDM-16.SM.02.03 TAHUN 2025

TENTANG
PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PELATIHAN TEKNIS TRANSFORMASI DIGITAL
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN HUKUM

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM
KEMENTERIAN HUKUM,

Menimbang :

a. bahwa dalam rmenyelenggarakan Pelatihan Teknis Transformas Digital di lingkungan Kementerian Hukum perlu adanya Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum Kementerian Hukum tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Hukum.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);

3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percetapan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 159;

4. Peraturan Presiden Nomor 155 tahun 2024 tentang Kementerian Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 351);

5. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Melalui Sistem Pembelajaran Terintegrasi Di Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1224);

6. Peraturan Menteri Hukum Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 832;

MEMUTUSKAN …

MEMUTUSKAN :

Menetapkan	:	KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM KEMENTERIAN HUKUM TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN TEKNIS TRANSFORMASI DIGITAL DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN HUKUM
KESATU	:	Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Hukum menggunakan Model Pembelajaran Klasikal.
KEDUA	:	Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Hukum sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini
KETIGA	:	Pedoman ini sebagai acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Hukum baik diselenggakaran oleh BPSDM Hukum ataupun Badiklat Kementerian Hukum.
KEEMPAT		Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Depok
pada tanggal 27 Agustus 2025

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM,

GUSTI AYU PUTU SUWARDANI

Tembusan:
1. Menteri Hukum;
2. Kepala Lembaga Administrasi Negara;
3. Wakil Menteri Hukum;
4. Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum;
5. Inspektur Jenderal Kementerian Hukum.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM
NOMOR : SDM-16.SM.02.03 TAHUN 2025
TANGGAL : 27 AGUSTUS 2025

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN TEKNIS TRANSFORMASI DIGITAL DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN HUKUM

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah mengubah cara organisasi beroperasi, memberikan layanan, dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Di tengah arus digitalisasi global, transformasi digital menjadi suatu keharusan, bukan lagi pilihan. Organisasi yang mampu beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses bisnisnya akan memiliki keunggulan kompetitif, efisiensi operasional yang lebih baik, serta kemampuan memberikan layanan yang lebih responsif dan transparan.

Transformasi digital tidak hanya berbicara tentang penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan paradigma kerja, pola pikir (digital mindset), struktur organisasi, dan proses bisnis yang lebih agile dan inovatif. Namun, proses ini membutuhkan pemahaman dan kesiapan sumber daya manusia sebagai aktor utama perubahan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Pelatihan Transformasi Digital diselenggarakan sebagai bagian dari upaya peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM dalam menghadapi era digital. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang konsep, strategi, dan implementasi transformasi digital yang relevan dengan kebutuhan organisasi, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang adaptif dan berbasis teknologi.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Penyelenggaraan Pelatihan :

Memberikan pembekalan materi yang cukup bagi pegawai di lingkungan Kementerian Hukum dengan pengetahuan, keterampilan dan pola pikir yang diperlukan agar dapat beradaptasi dan berinovasi di era digital.

Sasaran Peserta Pelatihan adalah pegawai di lingkungan Kementerian Hukum dan diprioritaskan Jabatan Fungsional Pranata Komputer atau pegawai yang memiliki tugas dan fungsi di bidang teknologi informasi dan jaringan di lingkungan Kementerian Hukum

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

C. KOMPETENSI

Kompetensi yang dibangun pada Pelatihan Transformasi Digital adalah meningkatkan keterampilan teknis ASN dalam mendukung integrasi dan keamanan aplikasi pemerintahan digital yang mampu mengevaluasi kesiapan infrastruktur digital pada unit kerjanya.

Adapun indikator keberhasilan dari pelatihan ini peserta dapat;

1. Menjelaskan Kebijakan Pengembangan SDM;
2. Menjelaskan Overview Pelatihan Teknis Transformasi Digital;
3. Menjelaskan Pembinaan Ideologi Pancasila;
4. Menjelaskan Konsep Dasar Hak Asasi Manusia
5. Menjelaskan Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah;
6. Menerapkan Skenario Integrasi Digital;
7. Menganalisis Keamanan Digital;
8. Membangun Komitmen Belajar.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

BAB II
KURIKULUM

Kurikulum Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Hukum secara keseluruhan terdiri dari 3 (tiga) Agenda Pembelajaran yang akan diberikan dalam 40 Jam Pelajaran (JP).

A. Agenda Materi Pembelajaran

1. Agenda Materi Dasar/Wawasan

   Dalam agenda materi dasar/wawasan diberikan agar peserta dapat menjelaskan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur, Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah.

2. Agenda Materi Inti / Teknis

   Dalam agenda materi inti atau teknis diberikan agar peserta dapat menerapkan skenario Integrasi Digital, menganalisis celah Keamanan Digital

3. Agenda Materi Penunjang

   Dalam agenda Materi Penunjang diberikan agar peserta dapat membangun komitmen belajar.

B. Ringkasan Materi Pelatihan

Penjelasan ringkasan mata pelatihan yang terdapat di masing-masing agenda pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan Mata Pelatihan dalam Agenda Materi Dasar / Wawasan adalah sebagai berikut:

   a. Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur

      1) Deskripsi Singkat

         Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan tentang Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur

         Metode yang dipergunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok

      2) Hasil Belajar

         Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan tentang Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur

      3) Indikator Hasil Belajar

         a) Menjelaskan Dasar Hukum Kebijakan Pengembangan SDM
         b) Menjelaskan Isu Aktual Pengembangan SDM
         c) Menjelaskan Arah Strategi Kebijakan Pengembangan SDM

      4) Materi Pokok

         Materi pokok mata pelatihan komunikasi dan kerjasama adalah:

         a) Dasar Hukum Kebijakan Pengembangan SDM
         b) Isu Aktual Pengembangan SDM
         c) Arah Strategi dan Kebijakan Pengembangan SDM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

5) Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 3 Jam Pelajaran (JP)

b. Pembinaan Ideologi Pancasila

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Pembinaan Ideologi Pancasila

Metode yang dipergunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi kelompok

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu menjelaskan Pembinaan Ideologi Pancasila

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

a) Menjelaskan Pengertian dan Makna Pancasila;
b) Menjelaskan Nilai-nilai Pancasila
c) Pancasila dalam konteks sejarah dan perkembangan
d) Tantangan terhadap Ideologi Pancasila
e) Upaya Pembinaan dan Pengamalan Pancasila.

4) Materi Pokok

a) Pengertian dan Makna Pancasila;
b) Nilai-nilai Pancasila
c) Pancasila dalam konteks sejarah dan perkembangan
d) Tantangan terhadap Ideologi Pancasila
e) Upaya Pembinaan dan Pengamalan Pancasila

5) Waktu

Alokasi waktu untuk orientasi peserta ini adalah 2 OJ

c. Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah

Metode yang dipergunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi kelompok

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu menjelaskan Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

a) Menjelaskan oadmap SPBE dan Arsitektur Digital Nasional (ADN)
b) Menjelaskan Peran ASN dalam Pelaksanaan Kebijakan Digital di Kementerian Hukum
c) Menjelaskan Tantangan dan Peluang Diditalisasi layanan Hukum

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

4) Materi Pokok

a) Roadmap SPBE dan Arsitektur Digital Nasional (ADN)

b) Peran ASN dalam Pelaksanaan Kebijakan Digital di Kementerian Hukum

c) Tantangan dan Peluang Digitalisasi layanan Hukum

5) Waktu

Alokasi waktu untuk orientasi peserta ini adalah 3 OJ

d. Konsep Dasar Hak Asasi Manusia

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Konsep Dasar Hak Asasi Manusia

Metode yang dipergunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi kelompok

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu menjelaskan Konsep Dasar Hak Asasi Manusia

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

a) Menjelaskan Pengantar Pengetahuan Dasar HAM;

b) Menjelaskan Pengenalan HAM;

4) Materi Pokok

a) Pengantar Pengetahuan Dasar HAM;

b) Pengenalan HAM;

5) Waktu

Alokasi waktu untuk orientasi peserta ini adalah 2 JP

2. Ringkasan Mata Pelatihan dalam Agenda Materi Inti / Teknis adalah sebagai berikut:

a. Integrasi Digital

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan menerapkan skenario integrasi digital

Metode yang dipergunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi / praktik

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan skenario integrasi digital

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat:

a) Menjelaskan Prinsip Interoperabilitas dan Standarisasi API antar aplikasi;

b) Menyimulasikan Studi Kasus Integrasi AHU Online dengan OSS-RBA;

c) Mempraktikan Penggunaan API Gateway dan Web Services

d) Menjelaskan Tata Penghormatan;

4) Materi Pokok

a) Prinsip Interoperabilitas dan Standarisasi API antar aplikasi;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

b) Studi Kasus Integrasi AHU Online dengan OSS-RBA;

c) Penggunaan API Gateway dan Web Services;

5) Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 12 JP

b. Keamanan Digital

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan dapat menganalisis Keamanan Digital

Metode yang dipergunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menganalisis Keamanan Digital

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat:

a) Menganalisis Risiko Umum pada aplikasi pemerintah (SQL injection, XSS, *Privielede escalation*)

b) Menerapkan Standar Pengamanan aplikasi berbasis OWASP

c) Menyimulasikan Prosedur pengujian keamanan (*penetration test, bulnerability scan*)

4) Materi Pokok

a) Risiko Umum pada aplikasi pemerintah (*SQL injection, XSS, Privielede escalation*)

b) Standar Pengamanan aplikasi berbasis *OWASP*

c) Prosedur pengujian keamanan (*penetration test, bulnerability scan*)

5) Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 12 JP

3. Ringkasan Mata Pelatihan dalam Agenda Materi Penunjang

a. *Building Learning Commitment (BLC*)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment)*

Metode yang dipergunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta diharapkan mampu Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment)*

3) Indikator Hasil Belajar

a) Menjelaskan Pengenalan Diri Sendiri dan Orang Lain

b) Membangun Kelompok Dinamis

c) Menyusun Komitmen Pembelajaran

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan komunikasi dan kerjasama adalah:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

a) Pengenalan Diri Sendiri dan Orang Lain

b) Membangun Kelompok Dinamis

c) Penyusunan Komitmen Pembelajaran

5) Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 3 Jam Pelajaran (JP)

C. Struktur Mata Pelatihan dan JP

Struktur mata Pelatihan Teknis Transformasi Digital adalah sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	JUMLAH JAM			TOTAL JP
		TEORI	PRAKTIK	LATIHAN	
I	AGENDA MATERI DASAR / WAWASAN				
1	Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur	3			3
2	Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah	3			3
3	Overview Pelatihan Teknis Transformasi Digital	3			3
4	Pembinaan Ideologi Pancasila	2			2
5	Konsep Dasar Hak Asasi Manusi	2			2
II	AGENDA MATERI INTI / TEKNIS				
6	Integrasi Digital	5	4	3	12
7	Keamanan Digital	6	3	3	12
III	AGENDA MATERI PENUNJANG				
8	*Building Learning Commitmen (BLC)*	1	2		3
Total JP					40

D. Silabus Materi Pelatihan

Silabus materi Pelatihan Teknis Transformasi Digital adalah sebagai berikut:

No	Mata Pelatihan	Silabus	Jumlah JP
I	AGENDA MATERI DASAR / WAWASAN		
1	Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur	1. Dasar Hukum Kebijakan Pengembangan SDM 2. Isu Aktual Pengembangan SDM 3. Isu Aktual Pengembangan SDM	3
2	Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah	1. Roadmap SPBE dan Arsitektur Digital Nasional (ADN) 2. Peran ASN dalam pelaksanaan kegijakan digital di Kementerian Hukum 3. Tantangan dan Peluang Digitalisasi Layanan Hukum	3
3	Overview Pelatihan Teknis Transformasi Digital	1. Konsep Dasar Pelaksanaan Pelatihan 2. Maksud dan Tujuan Pelatihan 3. Mekanisme Pelaksanaan Pelatihan	3

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

4	Pembinaan Ideologi Pancasila	1. Pengertian dan Makna Pancasila 2. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan 3. Pancasila dalam konteks sejarah dan perkembangan 4. Tantangan terhadap Ideologi Pancasila 5. Upaya Pembinaan dan Pengamalan Pancasila	2
5	Konsep Dasar HAM	1. Pengetahuan Dasar HAM 2. Pengenalan HAM	2
II	AGENDA MATERI INTI / TEKNIS		
6	Integrasi Digital	1. Prinsip Interoperabitlias 2. Studi Kasus Integrasi AHU Online dengan ASS-RBA	12
		3. Praktik Penggunaan API gateway dari web services	
7	Keamanan Digital	1. Risiko Umum pada aplikasi pemerintah 2. Standar Pengamanan aplikasi berbasis OWASP – SQL Injection	12
III	AGENDA MATERI PENDUKUNG		
8	*Building Learning Commitment (BLC*)	1. Pengenalan Diri Sendiri dan Orang Lain 2. Membangun Kelompok Dinamis 3. Penyusunan Komitmen Pembelajaran	3

E. Jadwal Penyelenggaraan / *Sequence*

Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Hukum

Hari 1 **Klasikal**	**Hari 2** **Klasikal**	**Hari 3** **Klasikal**
1. Check-In 2. Pembukaan 3. Kebijakan Pengembangan SDM (3JP) 4. *Building Learning Commitment (BLC*) (3 JP) 5. Overview Pelatihan Teknis Transformasi Digital (3 JP)	1. Pembinaan Ideologi Pancasila (2 OJ) 2. Kebijakan Transormasi Digital (3 JP) 3. Integrasi Digital (4 OJ)	1. Integrasi Digital (8 OJ)
Hari 4 **Klasikal**	**Hari 5** **Klasikal**	**Hari 6** **Klasikal**
1. Keamanan Digital (9 JP) 2. Konsep Dasar HAM (2 JP)	1. Keamanan Digital (3 OJ) 2. Seminar Laporan Evaluasi Kesiapan Infrastruktur Digital pada Unit Kerja (5JP)	1. Rapat Evaluasi 2. Penutupan

Keterangan :

1. Metode Pembelajaran Klasikal;
2. Evaluasi melalui Praktik dan Ujian Seminar;
3. Kegiatan 6 hari kerja (Sabtu dan Minggu Libur);
4. 1 JP = 45 Menit;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

F. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran virtual adalah:

a. LMS
b. Modul
c. Bahan tayang
d. Wifi / Internet
e. Zoom Meeting
f. Alat Peraga / Praktik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

BAB III
MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Tahap Penyelenggaraan

Pembelajaran Pelatihan Teknis Transformasi Digital 1 (satu) tahapan dengan model Pembelajaran Klasikal atau Tatap Muka dengan metode ceramah, diskusi interaktif, simulasi dan praktik

B. Ruang Lingkup Manajemen Penyelenggaraan

Ruang lingkup manajemen Pelatihan Teknis Transformasi Digital meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan Pelatihan Teknis Transformasi Digital meliputi persiapan pelatihan, peserta, tenaga pelatihan, fasilitas dan pembiayaan
2. Pelaksanaan Pelatihan Teknis Transformasi Digital meliputi lembaga penyelenggara pelatihan, mekanisme pelaksanaan, waktu pelaksanaan pelatihan, evaluasi, kode registrasi alumni (KRA),
3. Evaluasi Pelatihan Teknis Transformasi Digital meliputi evaluasi terhadap peserta, tenaga pengajar, penyelenggaraan pelatihan dan alumni peserta pelatihan

C. Perencanaan

1. Persiapan Pelatihan

   Persiapan Pelatihan Teknis Transformasi Digital dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

   a. Pimpinan Lembaga Penyelenggara Pelatihan dalam hal ini BPSDM Hukum atau Badiklat Hukum merencanakan waktu pelaksanaan Pelatihan Teknis Transformasi Digital serta pembiayaannya
   b. Lembaga Penyelenggara Pelatihan dalam hal ini BPSDM Hukum atau Badiklat Hukum berkoordinasi dengan Biro Kepegawaian terkait penentuan peserta Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Hukum
   c. Lembaga Penyelenggara Pelatihan dalam hal ini BPSDM Hukum atau Badiklat Hukum dapat menyiapkan sarana dan prasarana pelatihan.

2. Peserta Pelatihan

   a. Persyaratan Peserta

      Sebelum mengikuti pelatihan, peserta harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

      1) ASN (PNS) dan/atau P3K) Kementerian Hukum
      2) Sehat Jasmani dan Rohani
      3) Pendidikan minimal Diploma III
      4) Pranata Komputer atau pegawai yang memiliki tugas dan fungsi dibidang Teknologi Informasi dan jaringan di unit kerjanya
      5) Mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dan komitmen dari pimpinan instansi yang bersangkutan
      6) Sanggup mengikuti pelatihan sampai selesai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

b. Jumlah Peserta

Jumlah peserta Pelatihan Teknis Transformasi Digital berjumlah 40 orang per angkatan

c. Registrasi Peserta

Peserta melakukan registrasi melalui media pendaftaran yang ditentukan dengan melengkapi persyaratan sesuai ditetapkan

d. Penetapan Peserta

Pencalonan peserta diusulkan oleh pimpinan masing-masing instansi.

Penetapan peserta dilakukan oleh instansi penyelenggara

3. Tenaga Pelatihan

B. Jenis Tenaga Pelatihan

1) Penceramah

Merupakan orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada peserta

2) Pengajar

Merupakan orang/tim yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran yang terdiri dari pengampu materi (widyaiswara atau pakar di bidang transformasi digital)

3) Pengelola dan Penyelenggara

Merupakan pegawai ASN yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Hukum

4) Penjamin Mutu

Merupakan pegawai ASN dan praktisi yang melaksanakan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan

b. Persyaratan Tenaga Pelatihan

1) Penceramah

a) Pakar / Akademisi terkait Transformasi Digital

b) Pejabat Struktural Kementerian Hukum yang membidangi terkait Transformasi Digital

2) Pengajar

a) Pakar / Akademisi terkait Transformasi Digital

b) Pejabat Struktural Kementerian Hukum yang membidangi Transformasi Digtal

3) Pengelola dan Penyelenggara

a) Pejabat Struktural atau Jabatan Fungsional yang setara dan sudah mengikuti Pelatihan "*Management Of Training (MoT)"*

b) Pelaksana yang sudah mengikuti Pelatihan "*Training Officer Course (TOC)"*

4) Penjamin Mutu

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

4. Fasilitas Pelatihan

   Sarana dan prasarana penyelenggaraan model Pembelajaran Klasikal dalam Pelatihan Teknis Transformasi Digital disiapkan untuk mendukung proses belajar sehingga kompetensi yang akan dibangun dapat tercapai secara efektif dan efisien

5. Sarana Pelatihan

   Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Hukum menggunakan sarana sebagai berikut:

   1. Kursi dan meja
   2. Komputer/Laptop
   3. Jaringan Internet
   4. Zoom Meeting
   5. LMS
   6. Modul / Bahan Tayang
   7. Video Pembelajaran

8. Pembiayaan

   penyelenggaraan Pelatihan Teknis Transformasi Digital Kementerian Hukum dibebankan oleh Lembaga Penyelenggara Pelatihan (BPSDM Hukum / Badiklat)

D. Pelaksanaan

1. Lembaga Penyelenggara Pelatihan

   Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Huukum diselenggarakan oleh :

   a. BPSDM Hukum, dan atau

   b. Balai Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Hukum

   Penyelenggara dapat bekerja sama dengan Lembaga lainya yang sudah terakreditasi dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Hukum

2. Jadwal Pelaksanaan (dapat mengacu pada *Sequence*)

E. Evaluasi Pelatihan

1. Evaluasi terhadap Peserta

   Penilaian terhadap peserta meliputi evaluasi kehadiran dan sikap perilaku, dan ujian komprehensif

Penilaian		Bobot (%)
Tolak Ukur	Kode	
Nilai Tingkat Kehadiran dan Sikap Perilaku	Absen dan Sikap (A)	20
Nilai Praktik	Praktik (P)	40
Ujian Seminar	Ujian Seminar (S)	40
Jumlah		100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

a. Penilaian Kehadiran dan Sikap Perilaku

Penilaian kehadiran dan sikap perilaku diberikan oleh pengampu materi dan tim penyelenggara pelatihan terhadap aktivitas peserta dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran metode klasikal dengan bobot 20 %.

b. Praktik

Nilai Praktik diberikan kepada peserta oleh pengampu dengan bobot 40 % untuk menilai kemampuan peserta mempraktikan mata pelatihan agenda agenda inti yaitu Integrasi Digital dan Keamanan Digital selama pembelajaran.

c. Ujian Seminar

Ujian Seminar dilakukan oleh masing-masing peserta dengan mempresentasikan permasalahan dan rencana solusi terkait integrasi dan keamanan digital di unit kerjanya dan dengan bobot 40%

d. Rekapitulasi nilai kelulusan peserta sebagai berikut:

No	Nama Peserta	Unsur Penilaian			Total Nilai
		Absen / Sikap (A) 20 %	Nilai Praktik (P) 40 %	Ujian Seminar (S) 40 %	
1					
2					
3					

e. Kualifikasi Kelulusan

Kualifikasi kelulusan peserta pelatihan ditetapkan sebagai berikut:

Kualifikasi	Skor
Sangat Memuaskan	90,01 – 100
Memuaskan	80,01 – 90
Cukup Memuaskan	70,01 – 80
Kurang Memuaskan	60.01 – 70
Tidak Memuaskan	<60

f. Peserta Pelatihan dinyatakan lulus apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kehadiran dalam sesi pembelajaran paling sedikit 95% (sembilan puluh lima persen) dari seluruh sesi pembelajaranl.
2. Kualifikasi penilaian paling rendah adalah cukup memuaskan

g. Sertifikat Pelatihan

Hal-hal yang berkaitan dengan sertifikat Pelatihan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta yang telah menyelesaikan seluruh sesi pembelajaran dengan baik dalam pelatihan dan dinyatakan lulus, diberikan Sertifikat Pelatihan
2. Dalam hal peserta Pelatihan dinyatakan tidak lulus, diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

3. Sertifikat Pelatihan atau surat keterangan telah mengikuti pelatihan sebagaimana dimaksud pada point (1) dan (2) diberi nomor register dan ditandatangani oleh Kepala BPSDM Hukum

KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PELATIHAN
NOMOR .....

Kementerian Hukum berdasarkan ....
..... menyatakan bahwa:

Nama	: .....
NIP	: .....
Tempat/Tanggal lahir	: .....
Pangkat/Golongan Ruang	: .....
Jabatan	: .....
Instansi/Unit kerja	: .....

Telah mengikuti.....
.....

Nama tempat, tanggal
Nama Jabatan,

(Tanda tangan dan cap)

Nama Lengkap

DAFTAR MATA PELAJARAN/PELATIHAN

I. Materi Dasar:
   1. .....
   2. .....
   3. dst.

II. Materi Inti:
   1. .....
   2. .....
   3. dst.

III. Materi Penunjang:
   1. .....
   2. .....
   3. dst.

Nama tempat, tanggal
Nama Jabatan,

(Tanda tangan dan cap)

Nama Lengkap

2. Evaluasi terhadap Penyelenggaraan

Evaluasi terhadap penyelenggaraan Pelatihan Teknis Transformasi Digital yang dilaksanakan dengan model pembelajaran Klasikal mengacu kepada Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.SDM-135.0T.02.02 Tahun 2022 Tentang Pedoman dan Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

BAB IV
PENUTUP

Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi penyelenggara Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Hukum dengan model pembelajaran *Klasikal* atau tatap muka langsung. Harapannya melalui pelaksanaan Pelatihan Teknis Transformasi Digital di lingkungan Kementerian Hukum para peserta mendapatkan pengetahuan serta keterampilan teknis yang diperlukan agar dapat berdaptasi dan berinovasi di era digital khususnya integrasi dan keamanan digital di unit kerjanya.

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM ,

GUSTI AYU PUTU SUWARDANI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM
NOMOR : SDM-16.SM.02.03 TAHUN 2025
TANGGAL : 27 AGUSTUS 2025

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP) & RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) PELATIHAN TEKNIS TRANSFORMASI DIGITAL DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN HUKUM MODEL PEMBELAJARAN KLASIKAL

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)
PELATIHAN TEKNIS SUBSTANSI TRANSFORMASI DIGITAL
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN HUKUM

Nama Program Pelatihan	:	Pelatihan Teknis Transformasi Digital
Alokasi Waktu	:	40 JP @ 45 Menit
Deskripsi singkat	:	Pelatihan ini membekali peserta tentang substansi teknis transformasi digital melalui pembelajaran Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur, Pembinaan Ideologi Pancasila, Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah, Integrasi Digital, Keamanan Digital, *Building Learning Commitmen (BLC),* Metode yang digunakan untuk memenuhi kompetensi ini meliputi melalui ceramah, diskusi kelompok, dengan model pembelajaran jarak jauh Adapun calon peserta adalah ASN di lingkungan Kementerian Hukum diprioritaskan Jabatan Fungsional Pranata Komputer atau pegawai dengan tugas dan fungsi Teknologi Informasi dan Jaringan di Unit Kerjanya
Tujuan Program	:	Meningkatkan keterampilan teknis ASN dalam mendukung integrasi dan keamanan aplikasi pemerintahan digital
Kompetensi Dasar	:	Pada akhir Pelatihan peserta diharapkan mampu mengevaluasi kesiapan infrastruktur digital pada unit kerja yang meliputi integrasi Digital dan keamanan digital .
Indikator Keberhasilan	:	Pada akhir pelatihan Peserta dapat :

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU
KELOMPOK MATERI DASAR / WAWASAN						
1	Menjelaskan Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur	Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur	1. Dasar Hukum Kebijakan Pengembangan SDM 2. Isu Aktual Pengembangan SDM 3. Arah, Strategi dan Kebijakan Pengembangan SDM	melalui: • Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok	• Test non objective: uraian singkat	3 JP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

2	Menjelaskan Overview Pelatihan Teknis Transformasi Digital	Overview Pelatihan Teknis Transformasi Digitasl	1. Konsep Dasar Pelaksanaan Pelatihan 2. Maksud dan Tujuan Pelatihan 3. Mekanisme Pelaksanaan Pelatihan	melalui: • Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok	• Test non objective: uraian singkat	3 JP
3	Menjelaskan Pembinaan Ideologi Pancasila	Pembinaan Ideologi Pancasila	1. Pengertian dan Makna Pancasila 2. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan 3. Pancasila dalam konteks sejarah dan perkembangan 4. Tantangan terhadap Ideologi Pancasila 5. Upaya Pembinaan dan Pengamalan Pancasila	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok	• Test non objective: uraian singkat	2 JP
4	Menjelaskan kebijakan transformasi Digital pemerintah	Ceramah: Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah	1. Roadmap SPBE dan Arsitektur Digital Nasional (ADN) 2. Peran ASN dalam pelaksanaan kebijakan digital di Kemenkumham 3. Tantangan dan peluang digitalisasi layanan hukum dan HAM	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok	• Test non objective: uraian singkat	3 JP
5	Menjelaskan Konsep Dasar Hak Asasi Manusia	Konsep Dasar Hak Asasi Manusia	1. Pengetahuan Dasar Hak Asasi Manusia 2. Pengenalan Hak Asasi Manusia	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok	• Test non objective: uraian singkat	2 JP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU
	KELOMPOK MATERI INTI					
6	Menerapkan skenario integrasi Digital	Integrasi Digital	1. Prinsip interoperabilitas dan standarisasi API antar aplikasi 2. Studi kasus integrasi AHU Online dengan OSS-RBA 3. Praktik penggunaan API gateway dan web services	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Praktek	Praktik teknis penggunaan API Gateway atau simulasi pertukaran data.	12 JP
7	Menganalisis celah keamanan pada aplikasi berbasis web yang digunakan instansi.	Keamanan Digital	1. Risiko umum pada aplikasi pemerintah (SQL injection, XSS, privilege escalation) 2. Standar pengamanan aplikasi berbasis OWASP 3. Prosedur pengujian keamanan (penetration test, vulnerability scan) 4. Peran ASN dalam menjaga user hygiene dan pelaporan insiden	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Studi kasus • Praktek	Studi kasus dan analisis log sistem atau simulasi serangan siber.	12 JP

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU
	KELOMPOK MATERI PENUNJANG					
8.	Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment)*	*Building Learning Commitment (BLC*)	1. Pengenalan Diri Sendiri dan Orang Lain 2. Membangun Kelompok Dinamis 3. Penyusunan Komitmen Pembelajaran	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok	• Test non objective: uraian singkat	3 JP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1	Nama Pelatihan		:	Pelatihan Teknis Transformasi Digital
2	Mata Pelatihan		:	Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur
3	Alokasi Waktu		:	3 JP @ 45 Menit
4	Deskripsi Singkat		:	Mata Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Pengembangan SDM Aparatur melaui pembelajaran Dasar Hukum Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur, Isu Aktual Pengembangan SDM Aparatur dan Arah, strategi dan kebijakan pengembangan SDM Aparatur Pembelajaran mata pelatihan ini menggunakan model pembelajaran klasikal / tatap muka dengan metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi.
5	Tujuan Pembelajaran			
	a	Hasil belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Pengembangan SDM Aparatur
	b	Indikator Hasil belajar		Pada akhir pembelajaran diharapkan peserta dapat:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Dasar Hukum Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur	Dasar Hukum Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur	1. Pengembangan Kompetensi ASN dalam bingkai Peraturan Perundang-undangan 2. Kemenkumham Corpu 3. Kebijakan SDM era transformasi digital	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	1			1	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

2	Menjelaskan Isu Aktual Pengembangan SDM Aparatur	Isu Aktual Pengembangan SDM Aparatur	1. Pengembangan kompetensi dalam konteks Permenkumham 26 Tahun 2022 2. Isu aktual terkait pengembangan SDM Aparatur 3. Pengelolaan SDM di lingkungan Kementerian Hukum	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer/PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	1			1	
3.	Menjelaskan Menerapkan arah dan strategi dan kebijakan pengembangan SDM Aparatur	Arah dan strategi dan kebijakan pengembangan SDM Aparatur	1. Roadmap / peta jalan pengembangan kompetensi asn di lingungan Kementerian Hukum 2. Permenkumham 26 Tahun 2022 Strategi Pengembangan SDM	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer /PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	1			1	
Jumlah							3			3	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

2. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1	Nama Pelatihan		:	Pelatihan Teknis Transformasi Digital
2	Mata Pelatihan		:	Overview Pelatihan Teknis Transformasi Digital
3	Alokasi Waktu		:	3 JP @ 45 Menit
4	Deskripsi Singkat		:	Mata Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan overview pelatihan teknis transformasi digital Pembelajaran mata pelatihan ini menggunakan model pembelajaran klasikal / tatap mukal dengan metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi.
5	Tujuan Pembelajaran			
	a Hasil belajar		:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan overview transformasi digital
	b Indikator Hasil belajar			Pada akhir pembelajaran diharapkan peserta dapat:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Overview Pelatihan Teknis Transdormasi Digital	Overview Pelatihan Teknis Transdormasi Digital	1. Konsep Dasar Pelaksanaan Pelatihan 2. Maksud dan Tujuan Pelatihan 3. Mekanisme Pelaksanaan Pelatihan	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	3			3	
Jumlah							3			3	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

3. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1	Nama Pelatihan		:	Pelatihan Teknis Transformasi Digital
2	Mata Pelatihan		:	Pembinaan Ideologi Pancasila
3	Alokasi Waktu		:	3 JP @ 45 Menit
4	Deskripsi Singkat		:	Mata Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan pembinaan Ideologi Pancasila Pembelajaran mata pelatihan ini menggunakan model pembelajaran klasikal / tatap muka dengan metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi.
5	Tujuan Pembelajaran			
	a	Hasil belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Pembinaan Ideologi Pancasila
	b	Indikator Hasil belajar		Pada akhir pembelajaran diharapkan peserta dapat:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Pembinaan Ideologi Pancasila	Pembinaan Ideologi Pancasila	1. Pengertian dan Makna Pancasila 2. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan 3. Pancasila dalam konteks sejarah dan perkembangan 4. Tantangan terhadap Ideologi Pancasila 5. Upaya Pembinaan dan Pengamalan Pancasila	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	2			2	
Jumlah							2			2	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

4. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1	Nama Pelatihan			:	Pelatihan Teknis Transformasi Digital
2	Mata Pelatihan			:	Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah
3	Alokasi Waktu			:	3 JP @ 45 Menit
4	Deskripsi Singkat			:	Mata Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah Pembelajaran mata pelatihan ini menggunakan model pembelajaran klasikal / tatap muka dengan metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi.
5	Tujuan Pembelajaran				
	a	Hasil belajar		:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah
	b	Indikator Hasil belajar			Pada akhir pembelajaran diharapkan peserta dapat:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Roadmap SPBE dan Arsitektur Digital Nasional (ADN)	Roadmap SPBE dan Arsitektur Digital Nasional (ADN)	Roadmap SPBE dan Arsitektur Digital Nasional (ADN)	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	1			1	
2.	Menjelaskan Peran ASN dalam pelaksanaan kebijakan digital di Kemenkumham	Peran ASN dalam pelaksanaan kebijakan digital di Kemenkumham	Peran ASN dalam pelaksanaan kebijakan digital di Kemenkum	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	1			1	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

3	Menjelaskan Tantangan dan peluang digitalisasi layanan hukum dan HAM	Tantangan dan peluang digitalisasi layanan hukum dan HAM	Tantangan dan peluang digitalisasi layanan hukum	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	**1.** Laptop **2.** Komputer/ PC **3.** Modul **4.** Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	1			1	
Jumlah							3			3	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

5. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1	Nama Pelatihan			:	Pelatihan Teknis Transformasi Digital
2	Mata Pelatihan			:	Konsep Dasar Hak Asasi Manusia
3	Alokasi Waktu			:	2 JP @ 45 Menit
4	Deskripsi Singkat			:	Mata Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan konsep dasar hak asasi manusia Pembelajaran mata pelatihan ini menggunakan model pembelajaran jarak jauh / virtual dengan metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi.
5	Tujuan Pembelajaran				
	a	Hasil belajar		:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar hak asasi manusia
	b	Indikator Hasil belajar			Pada akhir pembelajaran diharapkan peserta dapat:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Pengetahuan Dasar Hak Asasi Manusia	Pengetahuan Dasar Hak Asasi Manusia	Pengetahuan Dasar Hak Asasi Manusia	Virtual melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	1			1	
2.	Menjeaskan Pengenalan Hak Asasi Manusia	Pengenalan Hak Asasi Manusia	Pengenalan Hak Asasi Manusia	Virtual melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	1			1	
Jumlah							2			2	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

6. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1	Nama Pelatihan		:	Pelatihan Teknis Transformasi Digital
2	Mata Pelatihan		:	Integrasi Digital
3	Alokasi Waktu		:	12 JP @ 45 Menit
4	Deskripsi Singkat		:	Mata Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan menerapkan skenario integrasi digital Pembelajaran mata pelatihan ini menggunakan model pembelajaran klasikal / tatap muka dengan metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi dan simulasi
5	Tujuan Pembelajaran			
	a	Hasil belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan skenario integrasi digital
	b	Indikator Hasil belajar		Pada akhir pembelajaran diharapkan peserta dapat:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Prinsip interoperabilitas dan standarisasi API antar aplikasi	Prinsip Interoperabilitas dan standarisasi API antar aplikas	1. Konsep Interoperabilitas 2. Standarisasi API 3. Prinsip Best Practice Integrasi API	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	3		1	4	
2.	Menyimulasikan Studi kasus integrasi AHU Online dengan OSS-RBA	Studi kasus integrasi AHU Online dengan OSS-RBA	1. Gambaran Sistem AHU online OSS-RBA 2. Alur Integrasi 3. Simulasi Teknis (Demo/Diagram)	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok 3. Studi Kasus	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat • Studi Kasus	1	2	1	4	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

3	Mempraktikkan penggunaan API gateway dan web services	Praktik penggunaan API gateway dan web services	1. API Gateway 2. Web Service 3. Praktik / Demo Sederhana	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok 3. Simulasi	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat • produl simulasi	1	2	1	4	
Jumlah							5	4	3	12	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

7. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1	Nama Pelatihan		:	Pelatihan Teknis Transformasi Digital
2	Mata Pelatihan		:	Keamanan Digital
3	Alokasi Waktu		:	12 JP @ 45 Menit
4	Deskripsi Singkat		:	Mata Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan menganalisis keamanan digital Pembelajaran mata pelatihan ini menggunakan model pembelajaran klasikal / tatap muka dengan metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi.
5	Tujuan Pembelajaran			
	a Hasil belajar		:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan skenario integrasi digital
	b Indikator Hasil belajar			Pada akhir pembelajaran diharapkan peserta dapat:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menganalisis Risiko umum pada aplikasi pemerintah (SQL injection, XSS, privilege escalation)	Risiko umum pada aplikasi pemerintah	Dasar Keamanan Aplikasi Web, Risiko Umum di Lingkungan Pemerintahan & OWASP	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	2	0	1	3	
2.	Menerapkan Standar pengamanan aplikasi berbasis OWASP	Standar pengamanan aplikasi berbasis OWASP - SQL Injection &	Pengenalan OWASP & Top 10 Security Aspect	Klasikal melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	2	1	1	4	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

		Cross-Site Scripting		3. Studi Kasus							
3	Menyimulasikan Prosedur pengujian keamanan (penetration test, vulnerability scan)	Prosedur pengujian keamanan (penetration test, vulnerability scan)	1. SQL Injection (A03:2021 – Injection) 2. Cross-Site Scripting (XSS) 3. Privilege Escalation & Analisis Risiko	Virtuall melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok 3. Simulasi	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	1	2	1	4	
4	Menerapkan Peran ASN dalam menjaga user hygiene dan pelaporan insiden	Peran ASN dalam menjaga user hygiene dan pelaporan insiden	Peran ASN dalam Menjaga User Hygiene & Incident Reporting	Virtuall melalui: 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi Kelompok 3. Simulasi	1. Laptop 2. Komputer/ PC 3. Modul 4. Bahan tayang	• Test non objective: uraian singkat	1			1	
Jumlah							6	3	3	12	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

8. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1	Nama Pelatihan			:	Pelatihan Teknis Transformasi Digital
2	Mata Pelatihan			:	Building Learning Commitment (BLC) / Dinamika Kelompok
3	Alokasi Waktu			:	3 JP @ 45 Menit
4	Deskripsi Singkat			:	Mata Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan untuk membangun komitmen belajar dan kerjasama tim melalui pembelajaran Pengenalan diri sendiri dan orang lain, Kelompok Dinamis dan Komitmen pembelajaran Pembelajaran mata pelatihan ini menggunakan model pembelajaran klasikal dengan metode yang dipergunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok.
5	Tujuan Pembelajaran				
	a	Hasil belajar		:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar dan kerjasama tim untuk mencapai tujuan pembelajaran
	b	Indikator Hasil belajar			Pada akhir pembelajaran diharapkan peserta dapat:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Pengenalan Diri Sendiri dan Orang Lain	Pengenalan Diri Sendiri dan Orang Lain	1. Pencairan Suasana Kelas 2. Mengenal Diri Sendiri 3. Mengenal orang lain	Klasikal melalui: Ceramah Interaktif Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer /PC 3. Modul 4. Bahan tayang	Test non objective: uraian singkat	1			1	
2.	Membangun kelompok dinamis	Kelompok Dinamis	1. Konsep Kelompok dan Tim 2. Konsep Membangun Tim 3. Membangun Kelompok Dinamis	Klasikal melalui: Ceramah Interaktif Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer /PC 3. Modul 4. Bahan tayang	Test non objective: uraian singkat		1		1	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi

3	Menyusun Komitmen Pembelajaran	Komitmen Pembelajaran	1. Pemilihan Pengurus Kelas 2. Penyusunan Komitmen Pembelajaran Bersama	Klasikal melalui: Ceramah Interaktif Diskusi Kelompok	1. Laptop 2. Komputer /PC 3. Modul 4. Bahan tayang	Test non objective: uraian singkat		1		1	
Jumlah							1	2		3	

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM,

GUSTI AYU PUTU SUWARDANI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan https://bsre.bssn.go.id/verifikasi